

# B A B I

## PENDAHULUAN

---

### 1.1. Latar Belakang

Pada era Otonomi Daerah ini perlu setiap aparatur perlu menyikapi sikap baru, paradigma baru dan pola pikir (*mindset*) *entepreneurship* dan *networking* (partnership, aliansi, kolaborasi) disertai sikap dan perilaku baru yang professional, tanggap, cepat, cerdas dan tepat dalam bertindak. Perencanaan strategis diperlukan karena sasaran organisasi diarahkan kepada kepentingan masyarakat (*Consumer driven oriented*).

Perencanaan secara umum juga dapat diartikan sebagai usaha menentukan cara terbaik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelibatan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan merupakan unsur utama dalam perencanaan partisipatif. Dimana pengertian perencanaan partisipatif adalah proses pengambilan keputusan secara kolektif terhadap suatu kegiatan tertentu, tentang bagaimana mengelola sumber daya yang ada dan melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. pembangunan merupakan suatu fungsi utama dari manajemen pembangunan yang mutlak diperlukan mengingat kebutuhan akan pembangunan lebih besar dari sumber daya yang tersedia.

Melalui perencanaan pembangunan yang lebih baik dapat dirumuskan kegiatan pembangunan yang lebih efisien dan efektif dengan hasil yang optimal dalam pemanfaatan sumber daya yang ada. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan salah satu Perangkat Daerah (PD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai instansi teknis bidang Kebudayaan dan Pariwisata harus memiliki indikator pembangunan yang diperlukan selain untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi sasaran pembangunan, juga untuk kebutuhan pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan.

Oleh karena itu, untuk mendukung pelaksanaan tugas yang lebih baik diperlukan aparatur yang memiliki kapasitas intelektual, manajerial dan profesional sehingga membantu terwujudnya pelayanan prima. Aparatur yang ahli dan mampu di bidangnya serta berwawasan, akan mempercepat perubahan ke arah lebih baik yang kita inginkan. Ketepatan penempatan, pelatihan, mutasi dan rotasi pegawai yang lebih mengarah kepada kompetensi, juga akan mendorong akselerasi organisasi ke arah yang lebih maju.

Konsep ekonomi baru (*new experience economy*) telah mengarah pada bentuk membeli untuk melakukan sesuatu tidak untuk memiliki sesuatu (*pay to do things, not have things*). Perubahan sikap ekonomi ini telah merubah pola kepariwisataan pula. Pariwisata baru (*new experience tourism*) pun merubah paradigmanya dari semula bersifat membeli produk menjadi membeli pengalaman, dari semula pasif menjadi interaktif dengan komunitas, dan kemudian lebih bersifat kreatif dan memosisikan dirinya menjadi prosumen (produsen dan konsumen). Perubahan paradigma ekonomi dan pariwisata dunia tersebut telah merubah pula kebutuhan akan produk wisata dari semula bersifat massal (*mass tourism*) yang lebih mengandalkan jumlah, menjadi bersifat penampilan budaya lokal (*cultural tourism*) yang lebih mengandalkan pengenalan budaya bersifat pasif, dan kemudian menjadi bentuk produk wisata berbasis kreativitas (*creative tourism*) yang lebih mengedepankan pengenalan dan pengembangan budaya lokal bersifat interaktif berbasis pada sentuhan kemanusiaan (*human touch*). Wisata budaya berbasis pada warisan budaya sebagai potensi utama pariwisata nasional telah berkembang luas tidak hanya pada obyek namun juga pada kawasan baik di perkotaan (kota pusaka) yang bahkan telah di inisiasi oleh pemerintah daerah (Jaringan Kota Pusaka), maupun di pedesaan. Disamping itu, beberapa kota dan kawasan telah berkembang menjadi zona kreatif dan kota kreatif berbasis pada kekayaan lokal yang dapat memberikan dampak langsung pada kesejahteraan masyarakat lokal.

Perangkat Daerah (PD) merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan visi dan misi organisasi. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui perencanaan strategis yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa setiap Organisasi Pemerintahan Daerah perlu menyusun dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang disebut Rencana Kerja (Renja) yang berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa setiap Perangkat Daerah (PD) diwajibkan menyusun rencana strategis yang selanjutnya disebut Renstra PD dan Rencana Kerja PD. Yang mana Renstra PD memuat tujuan, strategi, kebijakan, program

dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif. Sedangkan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program serta kegiatan pembangunan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memuat arah kebijakan pembangunan dan prioritas pembangunan tahun 2019 yang kemudian dijabarkan dalam Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk periode 1 (satu) tahun serta menjadi pedoman dalam penganggaran tahun 2019.

Bidang pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat daerah ini memiliki potensi wisata yang beragam, baik wisata alam, wisata bahari, agrowisata, maupun wisata budaya. Pemanfaatan potensi-potensi tersebut untuk menjadi obyek daya tarik wisata yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap usaha pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang masih menghadapi kendala dan tantangan, baik itu dari dalam maupun dari luar. Pengembangan kepariwisataan Bangka Belitung tidak terlepas dari munculnya berbagai isu strategis pembangunan dimana dalam pembangunannya terdapat ketimpangan dalam pembangunan, penyediaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, optimalisasi kinerja pemerintah daerah, lemahnya sinergitas antar unit kerja, pelibatan masyarakat, maupun pengembangan sumber daya manusia merupakan beberapa isu khusus yang juga berpengaruh terhadap perkembangan kepariwisataan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017 – 2022 yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 – 2022. RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 – 2022 adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahunan sebagai penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah.

Dan selanjutnya untuk merealisasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang merupakan komitmen politik kepala

daerah, maka ditindaklanjuti dengan perencanaan teknis yaitu penyusunan Rencana Strategis (Renstra) PD yang berdurasi 5 (lima) tahun dalam rangka mendukung tercapainya RPJMD tersebut. Sebagaimana RPJMD, dalam Renstra PD juga memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan penjabaran teknis dan bersifat indikatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing PD. Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah harus berpedoman kepada Rencana Kerja yang ditetapkan setiap 1 tahun sehingga nantinya tujuan dan sasaran pembangunan akan tercapai.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok sebagai pelaksana kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata, kewenangan dekonsentrasi serta Tugas Pembantuan yang diberikan Pemerintah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b. penyelenggaraan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Provinsi;
- c. penyelenggaraan administrasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; dan
- e. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Organisasi Perangkat Daerah yang dalam melaksanakan Tugas Pokok penyelenggaraan pelayanan umum di bidang Kebudayaan dan Kepariwisata berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Secara struktural Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Sekretariat, membawahkan:
  - 1. Subbagian Perencanaan;
  - 2. Subbagian Umum;
  - 3. Subbagian Keuangan.
- b. Bidang Kebudayaan, membawahkan:
  - 1. Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman;
  - 2. Seksi Sejarah dan Tradisi;
  - 3. Seksi Kesenian.
- c. Bidang Destinasi Pariwisata, membawahkan:
  - 1. Seksi Daya Tarik Wisata;
  - 2. Seksi Kawasan Strategis Pariwisata;
  - 3. Seksi Destinasi Pariwisata.
- d. Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahkan:
  - 1. Seksi Analisis Pasar Pariwisata;
  - 2. Seksi Promosi Pariwisata;
  - 3. Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata.
- e. Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan, membawahkan:
  - 1. Seksi Sumber Daya Pariwisata;
  - 2. Seksi Ekonomi Kreatif;
  - 3. Seksi Kelembagaan Kepariwisataan.
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum yang dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019 adalah:

- 1. Undang – Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
- 2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966)
8. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional 2010-2025;
19. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2014 tentang tentang Pengawasan dan Pengendalian Kepariwisata;
20. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2014 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisata;
21. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018;
22. Instruksi Presiden Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata;
23. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

27. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008 Nomor 1 Seri D);
28. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 7 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 62);
29. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 1 Seri D);
30. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 19 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 3 Seri A);
31. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan RPJPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 Nomor 3 Seri E);
32. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 14 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 Nomor 10 Seri E);
33. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 4 Seri D);
34. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 5 Seri D);
35. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 34 Tahun 2017 tentang RKPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 Nomor 30 Seri E);

36. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan RKPDP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 Nomor 36 Seri E);
37. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017 – 2022 (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 Nomor 73 Seri E);

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan Tujuan penyusunan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 adalah sebagai dokumen rencana kerja yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta menjadi pedoman dalam penganggaran kegiatan tahun 2019.

### **1.4. Sistematika Penyusunan Renja SKPD**

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 terdiri dari 4 (empat) Bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB I. Pendahuluan**

### 1.1. Latar Belakang

Menjelaskan pengertian singkat tentang Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, keterkaitan antara Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan dokumen RKPDP dan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

### 1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran PD.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2019.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

## **BAB II. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 dan Capaian Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan PD berdasarkan indikator kinerja yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi PD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

## **BAB III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja PD
- 3.3 Program dan Kegiatan

## **BAB IV. Penutup**

Menjelaskan uraian penutup

**BAB II**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TAHUN 2018**

---

Pada tahun 2018, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan, yaitu urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata.

**2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 dan Capaian Renstra SKPD**

Pada tahun 2018, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mendapat anggaran yang didanai dari APBD dan APBD Perubahan Provinsi untuk melaksanakan program/kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) Disbudpar dalam menunjang peningkatan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2018, yaitu sebesar Rp. 27.083.526.859,00 yang terdiri dari belanja langsung sebesar Rp.20.639.383.000,00 dan belanja tidak langsung (gaji dan tunjangan) sebesar Rp.6.444.143.859,00. Adapun perkiraan capaian kinerja Disbudpar pada tahun 2018 dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan terdiri dari 5 (Lima) program dan 42 (empat puluh dua) kegiatan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah dengan total alokasi anggaran sebesar Rp. 4.469.243.000,00 dengan target realisasi fisik maupun keuangan sebesar 100%. Program yang diperuntukkan bagi 9 (sembilan) kegiatan ini memiliki target kinerja kegiatan antara lain:
  - Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran untuk menunjang kelancaran operasional kantor.
2. Program Pelestarian Budaya mendapat anggaran sebesar Rp.4.563.010.000,00 dengan target realisasi keuangan dan realisasi fisik sebesar 100%. Target kinerja kegiatan ini antara lain:
  - Terfasilitasinya event adat dan budaya lokal daerah Bangka Belitung sebanyak 35 event budaya
  - Terselenggaranya pentas seni budaya sebanyak 35 pentas seni/event
  - Tersusunnya naskah kajian tradisi sebanyak 2 naskah
  - Tersusunnya penulisan naskah sejarah Bangka Belitung sebanyak 1 naskah
  - Terdokumentasikannya sejarah dan tradisi Bangka Belitung dalam bentuk buku sebanyak 200 eksemplar
  - Terselenggaranya gita bahana dan aubade yang dilaksanakan oleh 256 peserta

- Terkelolanya cagar budaya sebanyak 1 cagar budaya
  - Terdokumentasi dan terpublikasi koleksi museum daerah
  - Teregistrasinya cagar budaya Bangka Belitung sebanyak 50 cagar budaya
  - Terselenggaranya festival seni dan budaya melayu sebanyak 1 event
  - Terbinannya drumband sebanyak 60 orang
3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata mendapat anggaran sebesar Rp. 3.694.524.000,00 dengan target realisasi keuangan dan realisasi fisik sebesar 100%. Target kinerja kegiatan ini antara lain:
- Terlaksananya expo pariwisata dalam negeri
  - Terlaksananya dukungan promosi event pariwisata dalam daerah
  - Tersedianya bahan promosi dan publikasi pariwisata
  - Terbentuknya jejaring promosi dan publikasi pariwisata daerah
  - Terbangunnya Website Pariwisata Bangka Belitung dan se-Sumatera
  - Terpublikasinya promosi pariwisata melalui Media
4. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata mendapat anggaran sebesar Rp. 5.848.597.000,00 dengan target realisasi keuangan dan realisasi fisik sebesar 100%. Target kinerja kegiatan ini antara lain:
- Meningkatkan jumlah pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata
  - Terselenggaranya forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata
  - Tersedianya sarana dan prasarana di Daya Tarik Wisata Kurau Barat
  - Tersusunnya dokumen Rencana Induk Rencana Detail KSPD dan KPPP di Destinasi Pariwisata
  - Tersedianya papan informasi pariwisata di Daya Tarik Wisata
  - Terbangunnya sarana dan prasarana di Destinasi Pariwisata
  - Terlaksanakannya kajian Geopark Bangka dan Belitung
5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata mendapat anggaran sebesar Rp.2.064.009.000,00 dengan target realisasi keuangan dan realisasi fisik sebesar 100%. Target kinerja kegiatan ini antara lain:
- Terfasilitasinya event pariwisata daerah dan nusantara
  - Meningkatkan jumlah tenaga kerja sektor pariwisata yang bersertifikat
  - Terselenggaranya event pemilihan putra putri pariwisata
  - Terselenggaranya event festival kuliner khas daerah

- Terselenggaranya forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata
- Terselenggaranya pelatihan industri ekonomi kreatif

Secara umum, berdasarkan evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2017 serta realisasi Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang mengacu kepada hasil laporan kinerja tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan/atau realisasi APBD Disbudpar, maka realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang telah direncanakan.

Adapun hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018 serta rencana pencapaian tahun 2019 , secara jelas dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagaimana terlampir.

**Tabel II.1**  
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan**  
**Pencapaian Renstra sampai dengan Tahun 2018**  
**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program/ Kegiatan s/d Tahun 2018 (Tahun n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program/kegiatan Tahun 2019 (n-2)			Target Program/ kegiatanRK PD Tahun 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target RPJMD sampai dengan tahun 2020		SKPD Penanggung Jawab
					Target RKPD Tahun 2019	Realisasi RKPD Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program / Kegiatans/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target s/d Tahun 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>1</b>			<b>WAJIB</b>								
			KEBUDAYAAN								
			<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PEMERINTAH</b>								
			Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Aparatur Perangkat Daerah yang terlayani			90%		90%		Disbudpar
			Peningkatan Fungsi UPT Disbudpar di Belitung	Persentase pelayanan administrasi perkantoran UPT Disbudpar			90%		90%		Disbudpar
			Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran	Meningkatnya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus			3 kawasan		3 kawasan		Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK										
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Aparatur Perangkat Daerah yang terlayani			90%			90%			Disbudpar
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kualitas SDM Pariwisata			10 orang			10 orang			Disbudpar
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata daerah yang berkualitas			6 dokumen			6 dokumen			Disbudpar
	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah	Tersusunnya buku Neraca Satelit Pariwisata Daerah Bangka Belitung			150 buku			200 buku			Disbudpar
	Penyusunan Buku Pariwisata Daerah	Jumlah buku pariwisata daerah yang terpublikasi			225 buku			250 buku			Disbudpar
	Pelaksanaan Pengadaan Alat Musik Rampak Gendang	Tersedianya alat musik rampak gendang			50 unit			-			Disbudpar
	<b>PROGRAM PELESTARIAN BUDAYA</b>										
	Kajian Tradisi Bangka Belitung	Jumlah naskah kajian tradisi			2 naskah			2 naskah			Disbudpar
	Penulisan Sejarah Bangka Belitung	Jumlah Naskah Sejarah Bangka Belitung			1 naskah			1 naskah			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
		Pengembangan Data Pokok Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung	Jumlah Data Sejarah dan Tradisi yang dicatat dan validasi			80 data			80 data			Disbudpar
		Pendokumentasian Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung	Jumlah Karya Cetak, Karya Rekam dan Digitalisasi			-			250 buku/poster/sketsa			Disbudpar
		Partisipasi dan Penghargaan serta kerjasama di bidang budaya	Jumlah penggiat budaya			38 anugerah budaya/dukungan event budaya/lembaga adat/dewan kesenian/komunitas budaya			38 anugerah budaya/dukungan event budaya/lembaga adat/dewan kesenian/komunitas budaya			Disbudpar
		Pelatihan sejarah dan tradisi Bangka Belitung	Jumlah peserta bimbingan teknis sejarah dan tradisi			-			50 orang			Disbudpar
		Pagelaran pameran sejarah dan tradisi Bangka Belitung	Jumlah event sejarah dan tradisi yang difasilitasi			-			6 WBTB & Maestro			Disbudpar
		Seminar revitalisasi dan reaktualisasi sejarah dan tradisi Bangka Belitung	Jumlah apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan tradisi			-			200 orang			Disbudpar
		Gita bahana dan Aubade Kemerdekaan RI	Jumlah peserta gita bahana dan aubade			256 orang			300 orang			Disbudpar
		Pengelolaan cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang			1 Cagar budaya			1 Cagar budaya			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		dikelola									
		Pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah	Jumlah cetakan dan digitalisasi publikasi koleksi museum daerah		1 paket			1 paket			Disbudpar
		Registrasi cagar budaya Bangka Belitung	Jumlah cagar budaya yang teregistrasi		50 Cagar budaya			50 Cagar budaya			Disbudpar
		Penyelenggaraan Festival Kesenian Daerah	Jumlah Festival yang diselenggarakan		-			1 event			Disbudpar
		Pengiriman misi kesenian daerah	Jumlah tim kesenian yang diberangkatkan		-			2 tim kesenian			Disbudpar
		Pentas seni budaya	jumlah sanggar yang dipentaskan		35 pentas/event			35 pentas/event			Disbudpar
		Pembinaan drum band serumpun sebalai	Jumlah personil drum band yang dibina		60 Orang			60 Orang			Disbudpar
		Festival Budaya Melayu	Jumlah Festival Budaya yang diselenggarakan		1 Festival/event			1 Festival/event			Disbudpar
		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA</b>									
		Fasilitasi sarana pariwisata	Jumlah daya tarik yang difasilitasi		-			3 kawasan			Disbudpar
		Penyelenggaraan dan dukungan event di destinasi pariwisata	Jumlah event di destinasi		-			1 Kegiatan			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Pengembangan kawasan pariwisata provinsi	Jumlah kawasan pariwisata provinsi yang dikembangkan		-			3 lokasi			Disbudpar
		Penyusunan paket wisata	Jumlah penyusunan paket wisata		-			1 paket wisata			Disbudpar
		Pelaksanaan gathering pelaku usaha pariwisata	Jumlah pelaksanaan gathering pelaku usaha pariwisata		-			2 Kegiatan			Disbudpar
		Pelaksanaan Forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata	Presentase destinasi pariwisata yang dikembangkan		1 kegiatan			1 kegiatan			Disbudpar
		Peningkatan fasilitasi dan penguatan daya saing industri pariwisata	Jumlah industri pariwisata yang distandarisasi		-			2 industri pariwisata			Disbudpar
		Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Toboali dan Sekitarnya	Jumlah Dokumen Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Toboali dan Sekitarnya		0 Dokumen			1 Dokumen			Disbudpar
		Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Selat Gaspar dan Sekitarnya	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Selat Gaspar dan Sekitarnya		0 Dokumen			1 Dokumen			Disbudpar
		Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi Pariwisata	Jumlah Desa Wisata yang diberdayakan		4 kab/kota			4 kab/kota			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana di Destinasi Pariwisata	Jumlah sarana prasarana yang difasilitasi di destinasi pariwisata kabupaten / kota		5 unit			5 unit			Disbudpar
		Pembuatan Papan Informasi di Daya Tarik Wisata	Jumlah Papan Informasi Pariwisata		10 unit			10 unit			Disbudpar
		Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pangkalinang-Mendobarat-Bangka Tengah dan Sekitarnya	Jumlah Dokumen Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pangkalinang-Mendobarat-Bangka Tengah dan Sekitarnya		0 Dokumen			1 Dokumen			Disbudpar
		Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Belinyu – Sungailiat dan Sekitarnya	Jumlah Dokumen Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Belinyu – Sungailiat dan Sekitarnya		0 Dokumen			1 Dokumen			Disbudpar
		Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pulau Belitung dan Sekitarnya	Jumlah Dokumen Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pulau Belitung dan Sekitarnya		0 Dokumen			1 Dokumen			Disbudpar
		Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Penyusunan RIRD Kawasan		1 Dokumen			-			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		(KSPP) Muntokdan Sekitarnya	Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Muntokdan Sekitarnya								
		Penyusunan Kajian Geopark Bangka dan Belitung	Tersusunnya kajian geopark Bangka dan Belitung		1 kawasan			-			Disbudpar
		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA</b>									
		Peningkatan Pencitraan Pariwisata Kepulauan Bangka Belitung	Tersedianya Bahan Promosi Pariwisata		6 bahan promosi dan informasi			6 bahan promosi dan informasi			Disbudpar
		Pelayanan Informasi Pariwisata	Tersedianya informasi destinasi pariwisata Bangka Belitung		4 TIC			4 TIC			Disbudpar
		Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	Jumlah media informasi yang berbasis IT		2 website			2 website			Disbudpar
		Pembuatan Bahan Publikasi	Tersedianya master publikasi pariwisata		-			1 master publikasi			Disbudpar
		Publikasi Pariwisata	Tersedianya bahan publikasi pariwisata		-			5 paket			Disbudpar
		Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	Jumlah dokumen kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung		-			1 dokumen			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam Negeri	Jumlah partisipasi event promosi pariwisata di dalam dan luar daerah		4 event			4 event			Disbudpar
		Partisipasi Event Promosi Pariwisata	jumlah event pariwisata		15 event			50 event			Disbudpar
		Pelaksanaan Fam Trip	Jumlah peserta widyawisata pengenalan destinasi pariwisata		-			1 kegiatan			Disbudpar
		Pelaksanaan Tour de Babel	Jumlah event sport tourism yang diselenggarakan		-			1 event			Disbudpar
		Pelaksanaan Promosi Pariwisata melalui media	Jumlah kerjasama dengan media massa		5 media cetak, media elektronik dan cyber media			5 media cetak, media elektronik dan cyber media			Disbudpar
		Roadshow Stakeholder Pariwisata	Jumlah partisipasi pelaku usaha pariwisata		-			5 kegiatan			Disbudpar
		Pelaksanaan Promosi Pariwisata Luar Negeri	Jumlah partisipasi even promosi di luar negeri		-			2 even			Disbudpar
		Penyusunan Profil Pariwisata Bangka Belitung	Tersedianya profil pariwisata daerah		-			1 dokumen			Disbudpar
		Babel Tourism Run	Jumlah Event Sport Tourism yang diselenggarakan		-			1 event			Disbudpar
		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA</b>									

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	<b>PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN</b>										
	penyelenggaraan pelatihan dasar bagi sumber daya pariwisata	Jumlah Peserta Pelatihan dasar Sumber Daya Pariwisata			-			350 orang			Disbudpar
	penyelenggaraan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata	Jumlah peserta sertifikasi sumber daya pariwisata			300 orang			300 orang			Disbudpar
	Penyelenggaraan sertifikasi lanjutan bagi sumber daya pariwisata	Jumlah Peserta sertifikasi Sumber Daya Pariwisata lanjutan			-			250 orang			Disbudpar
	kerjasama pengembangan sistem sertifikasi bagi sumber daya pariwisata dengan asosiasi profesi dan LSP	Jumlah kerjasama pengembangan sistem sertifikasi			-			2 naskah			Disbudpar
	penyelenggaraan pemilihan putra-putri kepariwisataan provinsi kepulauan bangka belitung	Jumlah Penyelenggaraan Pemilihan Putra Putri Kepariwisataan			1 keg			3 keg			Disbudpar
	penyelenggaraan lokakarya pelatihan dan sertifikasi sumber daya pariwisata	Jumlah penyelenggaraan lokakarya pelatihan sertifikasi			-			1 kegiatan			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		penerapan sistem magang berbasis kompetensi bagi pelajar sektor kepariwisataan	jumlah siswa magang kerja kepariwisataan			-		1 kali			Disbudpar
		pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan dan hasil sertifikasi bagi sumber daya pariwisata	jumlah monev hasil sertifikasi			-		1 kegiatan			Disbudpar
		penyelenggaraan kegiatan wisata kuliner	jumlah penyelenggaraan kegiatan wisata kuliner			1 kegiatan		1 kegiatan			Disbudpar
		pengembangan industri perfilman, animasi, video dan fotografi	jumlah kegiatan pengembangan industri perfilman, animasi dan video			-		2 kegiatan			Disbudpar
		Pengembangan Seni pertunjukan dan industri musik	jumlah kegiatan pengembangan seni pertunjukan dan industri musik			-		1 kegiatan			Disbudpar
		Pengembangan Seni Rupa dan seni Kriya	jumlah kegiatan pengembangan seni rupa dan seni kriya			-		1 kegiatan			Disbudpar
		Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Aplikasi dan Pengembangan Permainan	jumlah kegiatan pengembangan ekonomi kreatif berbasis media			-		1 kegiatan			Disbudpar
		Pengembangan Desain dan	jumlah kegiatan pengembangan			-		1 kegiatan			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		arsitektur	desain dan arsitektur								
		Fasilitasi pengembangan sentra inovasi dan pusat kreatif	jumlah fasilitas pengembangan sentra inovasi dan pusat kreatif			-		1 kegiatan			Disbudpar
		Pengembangan Cinderamata Khas Kepulauan Bangka Belitung	jumlah kegiatan pengembangan cinderamata khas kepu			-		2 kegiatan			Disbudpar
		Fasilitasi penguatan kapasitas pengelolaan kelembagaan kepariwisataan	Jumlah fasilitasi pengembangan kapasitas pengelolaan kelembagaan kepariwisataan			-		1 kegiatan			Disbudpar
		peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah	Jumlah kegiatan peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah			-		1 kegiatan			Disbudpar
		forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan Daerah	Jumlah pertemuan Forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan			1 kegiatan		1 kegiatan			Disbudpar
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi program dan Kegiatan Lintas	Jumlah rapat koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan lintas			-		1 kegiatan			Disbudpar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Sektor Pariwisata	sektor pariwisata								
		Kajian Peran kelembagaan dan Pelaku Pariwisata dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan	Jumlah Kajian peran kelembagaan dan pelaku pariwisata			-			2 dokumen		Disbudpar
		Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan kelembagaan kepariwisataan	Jumlah monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kelembagaan kepariwisataan			-			4 kegiatan		Disbudpar
		Pelatihan Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif	jumlah orang yang terlatih dalam Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif			30 org pelaku usaha			75 pelaku usaha		Disbudpar
		Partisipasi Event Festival Nusantara	Jumlah event / festival yang diselenggarakan			30 duk event / festival			15 duk event / festival		Disbudpar

## **1. Analisis Kinerja Pelayanan PD**

Dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengacu kepada 7 Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian dan 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk urusan kebudayaan, serta 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) urusan pariwisata, yang penyusunannya mengacu pada kondisi dimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan 2 urusan yaitu urusan wajib kebudayaan yang berada dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta urusan pilihan pariwisata yang berada dibawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Indikator kinerja yang menjadi tolok ukur penilaian disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan aspek keselarasan antara kebijakan Pemerintahan Daerah dengan kebijakan Pemerintah diantaranya:

### **A. Urusan Kebudayaan**

mengacu kepada IKU Persentase Budaya Daerah yang dilestarikan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesenian:

1. Capaian Cakupan Kajian Seni (50%) \*\*)
2. Capaian Cakupan Fasilitasi Seni (30%) \*\*)
3. Cakupan Gelar Seni (75%)\*\*)
4. Misi Kesenian (100%)\*\*)
5. Cakupan Sumberdaya Manusia Kesenian (25%)\*\*)
6. Cakupan Tempat (100%)\*\*)
7. Cakupan Organisasi \*\*)
8. Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan
9. Jumlah Fasilitasi Film yang Berkarakter
10. Jumlah Komunitas Budaya yang Difasilitasi
11. Jumlah Orang yang Mengapresiasi Sejarah dan Karya Budaya
12. Jumlah Warisan Budaya Daerah yang Ditetapkan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata adalah Persentase Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara.

### C. Urusan Rutin

1. Predikat LAKIP
2. Jumlah SDM Disbudpar yang difasilitasi untuk mengikuti diklat manajemen dan teknis

**Tabel II.2**

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
I. Urusan Wajib Kebudayaan	Jumlah pelestarian kebudayaan daerah	▪ 8 WBTB (warisan budaya tak benda)	▪ 2 WBTB (warisan budaya tak benda)	25%
		▪ 8 WBB (warisan budaya benda)	▪ 0 WBB (warisan budaya benda)	0%
II. Urusan Pilihan Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	▪ 7.183 wisman	▪ 7.183 wisman	130,26%
		▪ 359.901 wisnus	▪ 359.901 wisnus	96,04%
		▪ <b>367.084</b>	▪ <b>367.084</b>	<b>96,89%</b>
		▪ Jumlah Kunjungan wisatawan	▪ Jumlah Kunjungan wisatawan	

### 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

#### 2.3.1 Permasalahan dan Solusi

Kendala dan permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2018 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia di PD yang masih belum memenuhi kapasitas dan kompetensi sesuai kebutuhan PD dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehingga menghambat kinerja PD.
2. Masih lemahnya upaya pelestarian budaya daerah.

3. Belum terbentuknya tim ahli cagar budaya peringkat provinsi menyebabkan terkendalanya upaya pelestarian warisan budaya benda (WBB).
4. Belum optimalnya database kebudayaan dan pariwisata Bangka Belitung yang diperlukan bagi perencanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata daerah;
5. Rendahnya kunjungan wisatawan akibat kurangnya daya saing kepariwisataan Kepulauan Bangka Belitung.
6. Belum optimalnya koordinasi antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Pemerintah Kabupaten/Kota se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam perencanaan pembangunan menyebabkan rendahnya sinkronisasi dan sinergitas dalam perencanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata.
7. Pembangunan sektor pariwisata belum didukung secara penuh oleh sektor-sektor lain padahal telah ditetapkan sebagai salah satu prioritas pembangunan dalam dokumen RPJMD. Belum optimalnya dukungan ini terlihat dari masih lambannya pertumbuhan sektor pariwisata disebabkan masalah masih terbatasnya aksesibilitas, amenities, dan sedikitnya atraksi.
8. Kurangnya keberpihakan pengambil kebijakan terhadap dukungan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan pariwisata daerah berupa masterplan, rencana detail dan kajian pemasaran guna mempercepat pembangunan sektor pariwisata.

Untuk menanggulangi kendala dan masalah tersebut di atas telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perlunya penguatan kapasitas SDM baik melalui diklat manajemen maupun teknis, serta penerimaan pegawai dengan latar belakang ilmu yang memang dibutuhkan dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata daerah;
2. Perlunya penguatan kapasitas SDM serta keberpihakan kebijakan terhadap pelestarian budaya daerah;
3. Perlunya dibentuk tim ahli cagar budaya sebagaimana telah diatur dalam UU Nomor 11 tahun 2010;

4. Agar membangun database terpadu, serta meningkatkan koordinasi dengan kabupaten/kota guna meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata provinsi;
5. Meningkatkan daya saing pariwisata daerah melalui percepatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung pariwisata secara lintas sektor;
6. Melakukan koordinasi secara periodik dengan pusat maupun kabupaten/kota guna meningkatkan sinkronisasi dan sinergitas antara pusat dan daerah;
7. Dibutuhkan penyusunan dokumen kebijakan terkait pembangunan sektor pariwisata secara terpadu, mulai dari masterplan hingga rencana detil yang didukung oleh kajian pemasaran pariwisata;
8. Dibutuhkannya keberpihakan pengambil keputusan baik dari sisi penganggaran maupun kebijakan guna membackup percepatan pembangunan kebudayaan dan pariwisata daerah.

#### **2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada Perangkat Daerah Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota.

Adapun hal – hal yang harus diperhatikan dalam penelaahan usulan program dan kegiatan yang bersumber dari pemangku kepentingan, yaitu :

1. Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
2. Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah;

**Tabel II.3**  
**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan**  
**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**  
**Tahun 2019**

No	Kabupaten/Kota	Nama Event	Jumlah Dana	
			APBD Kab/Kota (Rp)	APBD Provinsi (Rp)
1.	Pangkalpinang	a. Festival Cheng Beng	-	650.000.000,-
		b. Pangkalpinang Fair & Carnival Fiest	-	1.100.000.000,-
2.	Bangka	a. Sungailiat Sport Tourism	-	1.963.377.500,-
		b. Festival Kemuja	-	1.000.000.000,-
3.	Bangka Tengah	a. Festival Ketawai	-	93.000.000,-
		b. Sport Tourism	-	250.000.000,-
4.	Bangka Selatan	a. Toboali City on Fire	-	1.508.750.000,-
		b. Nyelanding Cross	-	500.000.000,-
5.	Bangka Barat	a. Sarasehan Sejarah	-	553.445.000,-
		b. Festival Jiran Nusantara	-	678.400.000,-
6.	Belitung	a. Pesona Belitung Beach Festival	-	956.600.000,-
		b. Festival Tanjung Kelayang	-	1.082.400.000,-
7.	Belitung Timur	a. Belitung Timur Fashion Carnaval	-	814.050.000,-
		b. Stoven Jazz Open Pit	-	1.090.300.000,-
<b>Total</b>			-	<b>11.740.322.500,-</b>

### **BAB III**

#### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

---

#### **3.1 Telahaan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi**

Arah kebijakan dan prioritas kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018, disusun dengan mencermati kepentingan untuk menjaga kesinambungan pembangunan, Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta keberhasilan pembangunan yang diperoleh dalam tahun 2017 dan perkiraan pencapaian hasil pembangunan serta mempertimbangkan permasalahan dan tantangan pada tahun 2018, dengan mengacu kepada arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional, sebagaimana dijabarkan pada RPJMN 2014-2019.

Dalam RPJMN, Pembangunan Nasional dilakukan secara menyeluruh di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Untuk itu, perencanaan pembangunan nasional dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) bidang pembangunan menurut Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, yaitu:

1. Bidang Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama
2. Bidang Ekonomi
3. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Bidang Sarana dan Prasarana
5. Bidang Politik
6. Bidang Pertahanan dan Keamanan
7. Bidang Hukum dan Aparatur
8. Bidang Wilayah dan Tataruang
9. Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup.

Pembangunan kebudayaan terdapat dalam bidang sosial budaya dan kehidupan beragama yang berkaitan dengan pengembangan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia yang mengamanatkan bahwa pembangunan bidang sosial budaya dan kehidupan beragama diarahkan pada pencapaian sasaran untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika,

berbudaya, dan beradab; serta mewujudkan bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera.

Dalam pembangunan kebudayaan, terciptanya kondisi masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, dan beretika sangat penting bagi terciptanya suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, dan harmonis. Di samping itu, kesadaran akan budaya memberikan arah bagi perwujudan identitas nasional sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan menciptakan iklim kondusif serta harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.

Pembangunan Kebudayaan telah diamanatkan kepada pemerintah dan segenap komponen bangsa melalui Undang-Undang Dasar 1945, dimana disebutkan bahwa untuk memajukan kebudayaan nasional Indonesia, dan usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya, dan persatuan dengan tidak menolak bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkaya kebudayaan bangsa sendiri serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia.

Pemerintah atas nama negara dan bangsa perlu dasar hukum untuk menyusun berbagai kebijakan, strategi, dan program pelestarian (perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) dan pembangunan kebudayaan bagi segenap pemangku kepentingan kebudayaan di Indonesia. Kemajemukan ras, suku bangsa, dan agama merupakan kekayaan bangsa yang memiliki arti penting bagi terwujudnya kesadaran terhadap keberagaman. Sebab itu, kesadaran multietnik perlu dipertahankan agar sekaligus dapat menjadi dasar untuk mewarnai kemajuan kehidupan bangsa seiring dengan perkembangan peradaban dunia. Keragaman budaya memerlukan perangkat pengaturan dan pengelolaan kebudayaan untuk menjamin harmoni dan sinergi antarbudaya.

Terjadinya perubahan yang demikian cepat akibat pengaruh globalisasi, telah membawa dampak positif maupun negatif terhadap eksistensi dan ketahanan unsur-unsur

kebudayaan di Indonesia. Fenomena degradasi kebudayaan semakin marak, baik fisik maupun nonfisik, sehingga memerlukan upaya-upaya penanganan yang komprehensif, sinergis, dan strategis. Perubahan yang sedemikian cepat memerlukan adaptasi untuk mencapai keseimbangan baru yang diakibatkan juga oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terjadinya perubahan sistem nilai dan mengendurnya simpul-simpul kemantapan integrasi, orientasi kehidupan berbangsa dan bernegara, serta orientasi pembangunan yang didominasi oleh sektor ekonomi telah menjauhkan bangsa dari cita-cita untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya.

### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja PD

Kondisi yang dihadapi bangsa Indonesia sebagaimana gambaran di atas, juga melanda masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Oleh karena itu dibutuhkan intervensi dari pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadapi kondisi tersebut dengan tujuan dan sasaran pada tabel berikut berikut:

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan berbasis budaya lokal	Persentase kumjungan wisatawan berbasis budaya lokal	Meningkatnya budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata	Persentase budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata	29,37%
2.			Meningkatnya sarana dan prasarana di destinasi pariwisata yang memenuhi standar	Persentase sarana prasarana di Destinasi Pariwisata yang memenuhi standar	44,44%
3.			Meningkatnya kunjungan pariwisata	Persentase kunjungan wisatawan	427,598 (24%) (Wisnus)
					8.378 (24%) (Wisman)
4.			Meningkatnya jumlah sumberdaya pariwisata yang berkualitas	Persentase sumber daya pariwisata yang berkualitas	8,44%
	Meningkatnya jumlah kelembagaan pariwisata yang berkualitas	Persentase kelembagaan Kepariwisataan yang berkualitas	91,67%		

### **3.3 Program dan Kegiatan**

Rencana program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2019 terdiri dari 2 urusan, urusan wajib Kebudayaan dan urusan pilihan Pariwisata, dengan 5 (lima) program dan 42 (empat puluh dua) kegiatan, dengan alokasi anggaran bersumber dari APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Program dan kegiatan tersebut disusun dengan tujuan untuk mendukung visi dan misi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang penyelenggaraan pembangunan kebudayaan dan pariwisata sebagaimana tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel III.1 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel III.1

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PD TAHUN 2019 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2020  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

**PD. : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020 (N+1)			
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumb er Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
0			Non Urusan								
0	0		-								
0	0	8	<b>Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah</b>		<b>4 nilai;100 %</b>	<b>5,871,593,450</b>		<b>5 nilai;100 %</b>			
0	0	8	1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	SKPD	Provinsi, SKPDPersentase Aparatur Perangkat Daerah yang terlayani selama 12 bulan	90%	2,578,081,000	-	90%	2,835,889,000
0	0	8	9	Peningkatan Fungsi UPT Disbudpar di Belitung	Provinsi, Belitung	Persentase pelayanan administrasi perkantoran UPT Disbudpar	90%	575,000,000	-	90%	661,250,000

0	0	8	67	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK	Luar Daerah, Provinsi	Meningkatnya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Kelayang	3 kawasan	194,987,000	-		3 kawasan	204,736,000
0	0	8	73	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	SKPD	Persentase Aparatur Perangkat Daerah yang terlayani selama 12 bulan	90%	1,358,130,900	-		90%	1,426,037,000
0	0	8	74	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	SKPD	Meningkatnya kualitas SDM Pariwisata	10 orang	117,425,700	-		15 orang	123,296,500
0	0	8	75	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Provinsi, SKPD	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata daerah yang berkualitas	6 dokumen	406,148,000	-		6 dokumen	426,455,500
0	0	8	92	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah	Provinsi	Tersusunnya buku Neraca Satelit Pariwisata Daerah Bangka Belitung	200 buku	418,447,050	-		250 buku	439,369,000
0	0	8	100	Penyusunan Buku Pariwisata Daerah	Provinsi, SKPD	Jumlah buku pariwisata daerah yang terpublikasi	250 buku	223,373,800	-		275 buku	244,611,000

2												
2	22			<b>Kebudayaan</b>								
2	22	15		<b>Program Pelestarian Budaya</b>		<b>Budaya lokal yang dilindungi, dikembangkan, dimanfaatkan dan dibina</b>	<b>18%</b>	<b>10,377,118,400</b>			<b>24%</b>	
2	22	15	1	Kajian Tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah naskah kajian tradisi	2 naskah	95,059,500	-		2 naskah	99,812,000
2	22	15	2	Penulisan Sejarah Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah Naskah Sejarah Bangka Belitung	1 naskah	222,737,500	-		1 naskah	233,874,000
2	22	15	3	Pengembangan Data Pokok Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah Data Sejarah dan Tradisi yang dicatat dan validasi	80 data	55,917,700	-		80 data	58,713,600
2	22	15	4	Pendokumentasian Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah Karya Cetak, Karya Rekam dan Digitalisasi	250 buku/poster/sketsa	115,562,000	-		300 buku/poster/sketsa	121,340,000
2	22	15	5	Partisipasi dan Penghargaan serta kerjasama di bidang budaya	Provinsi	Jumlah penggiat budaya	38 anugerah budaya/dukungan event budaya/lembaga adat/dewan kesenian/komunitas budaya	5,799,856,600	-		38 anugerah budaya/dukungan event budaya/lembaga adat/dewan kesenian/komunitas budaya	6,089,849,000
2	22	15	6	Pelatihan sejarah dan tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah peserta bimbingan teknis sejarah dan tradisi	50 orang	200,000,000	-		50 orang	210,000,000

2	22	15	7	Pagelaran pameran sejarah dan tradisi Bangka Belitung	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah event sejarah dan tradisi yang difasilitasi	6 WBTB & Maestro	102,514,000	-		6 WBTB & Maestro	107,640,000
2	22	15	8	Seminar revitalisasi dan reaktualisasi sejarah dan tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan tradisi	200 orang	200,000,000	-		0 orang	0
2	22	15	9	Gita bahana dan Aubade Kemerdekaan RI	Provinsi	Jumlah peserta gita bahana dan aubade	300 orang	436,947,000	-		300 orang	458,794,000
2	22	15	12	Pengelolaan cagar budaya	Provinsi	Jumlah cagar budaya yang dikelola	1 Cagar budaya	89,000,000	-		1 Cagar budaya	93,453,000
2	22	15	13	Pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah	Provinsi	Jumlah cetakan dan digitalisasi publikasi koleksi museum daerah	1 paket	149,112,600	-		1 paket	156,568,000
2	22	15	15	Registrasi cagar budaya Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah cagar budaya yang teregistrasi	50 Cagar budaya	111,834,000	-		50 Cagar budaya	117,426,000
2	22	15	18	Penyelenggaraan Festival Kesenian Daerah	Provinsi	Jumlah Festival yang diselenggarakan	1 event	682,500,000	-		1 event	716,625,000
2	22	15	19	Pengiriman misi kesenian daerah	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah tim kesenian yang diberangkatkan	2 tim kesenian	386,460,000	-		2 tim kesenian	405,752,000
2	22	15	21	Pentas seni budaya	Provinsi	jumlah sanggar yang dipentaskan	35 pentas/event	282,745,500	-		35 pentas/event	296,882,000
2	22	15	22	Pembinaan drum band serumpun sebalai	Provinsi	Jumlah personil drum band yang dibina	60 Orang	449,372,000	-		60 Orang	471,841,000
2	22	15	93	Festival Budaya Melayu	Provinsi	Jumlah Festival Budaya yang diselenggarakan	1 Festival/event	997,500,000	-		1 Festival/event	1,047,375,000

Pilihan												
Pariwisata												
3	26	15		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata		Persentase destinasi pariwisata provinsi yang ditingkatkan kualitas dan daya saing kepariwisataan	0%	8,862,998,800			0%	
3	26	15	1	Fasilitasi sarana pariwisata	Provinsi	Jumlah daya tarik yang difasilitasi	3 kawasan	210,000,000	-		3 kawasan	220,500,000
3	26	15	2	Penyelenggaraan dan dukungan event di destinasi pariwisata	Provinsi	Jumlah event di destinasi	1 Kegiatan	157,500,000	-		1 Kegiatan	165,375,000
3	26	15	3	Pengembangan kawasan pariwisata provinsi	Provinsi	Jumlah kawasan pariwisata provinsi yang dikembangkan	3 lokasi	1,340,708,000	-		3 lokasi	1,407,743,000
3	26	15	5	Penyusunan paket wisata	Provinsi	Jumlah penyusunan paket wisata	1 paket wisata	157,500,000	-		1 paket wisata	173,250,000
3	26	15	5	Pelaksanaan gathering pelaku usaha pariwisata	Provinsi	Jumlah pelaksanaan gathering pelaku usaha pariwisata	2 Kegiatan	315,000,000	-		3 Kegiatan	346,500,000
3	26	15	6	Pelaksanaan Forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata	Provinsi	Presentase destinasi pariwisata yang dikembangkan	1 kegiatan	149,112,600	-		2 kegiatan	156,568,000
3	26	15	7	Peningkatan fasilitasi dan penguatan daya saing industri pariwisata	Provinsi	Jumlah industri pariwisata yang distandarisasi	2 industri pariwisata	525,000,000	-		2 industri pariwisata	577,500,000

3	26	15	28	Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Toboali dan Sekitarnya	Provinsi, Bangka Selatan	Jumlah Dokumen Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Toboali dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	-		0 Dokumen	0
3	26	15	29	Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Selat Gaspar dan Sekitarnya	Provinsi, Bangka Selatan, Belitung , , Lepar Pongok, Selat Nasik	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Selat Gaspar dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	-		0 Dokumen	0
				Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pangkalinang-Mendobarat-Bangka Tengah dan Sekitarnya	Pangkalpinang, Mendobarat dan Bangka Tengah	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pangkalinang-Mendobarat-Bangka Tengah dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	-		0 Dokumen	
				Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Belinyu – Sungailiat dan Sekitarnya	Bangka	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Startegis Pariwisata Provinsi (KSPPP ) Belinyu – Sungailiat dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	-		0 Dokumen	
				Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pulau Belitung dan Sekitarnya	Belitung dan Belitung Timur	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pulau Belitung dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	-		0 Dokumen	

3	26	15	72	Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi Pariwisata	Provinsi	Jumlah Desa Wisata yang diberdayakan	4 kab/kota	189,654,000	-		4 kab/kota	199,136,000
3	26	15	79	Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana di Destinasi Pariwisata	Provinsi, Pangkal Pinang, Bangka, Bangka Barat, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung, Belitung Timur	Jumlah sarana prasarana yang difasilitasi di destinasi pariwisata kabupaten / kota	11 DTW dan unit	4,177,324,200	-		11 DTW dan unit	4,386,190,000
3	26	15	96	Pembuatan Papan Informasi di Daya Tarik Wisata	Provinsi	Jumlah Papan Informasi Pariwisata	10 unit	220,000,000	-		14 unit	231,000,000
<b>3</b>	<b>26</b>	<b>16</b>		<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>		<b>Tingkat kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara</b>	<b>7%</b>	<b>11,342,935,100</b>			<b>9%</b>	
3	26	16	35	Peningkatan Pencitraan Pariwisata Kepulauan Bangka Belitung	Provinsi	Tersedianya Bahan Promosi Pariwisata	6 bahan promosi dan informasi	716,600,500	-		6 bahan promosi dan informasi	788,260,000
3	26	16	36	Pelayanan Informasi Pariwisata	Luar Daerah, Provinsi	Tersedianya informasi destinasi pariwisata Bangka Belitung	4 TIC	133,661,800	-		4 TIC	140,344,900

3	26	16	37	Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	SKPD	Jumlah media informasi yang berbasis IT	2 website	299,112,600	-		2 website	326,568,000
3	26	16	39	Pembuatan Bahan Publikasi	Provinsi	Tersedianya master publikasi pariwisata	1 master publikasi	56,700,000	-		1 master publikasi	59,535,000
3	26	16	39	Publikasi Pariwisata	Provinsi	Tersedianya bahan publikasi pariwisata	5 paket	250,000,000	-		5 paket	300,000,000
3	26	16	40	Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah dokumen kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung	1 dokumen	149,112,000	-		1 dokumen	156,568,000
3	26	16	41	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam Negeri	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah partisipasi event promosi pariwisata di dalam dan luar daerah	4 event	260,947,000	-		4 event	273,994,000
3	26	16	42	Partisipasi Event Promosi Pariwisata	Provinsi, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung Timur, Pangkal Pinang, Bangka, Bangka Barat	jumlah event pariwisata	50 event	5,503,725,000	-		50 event	5,778,911,000
3	26	16	44	Pelaksanaan Fam Trip	Provinsi	Jumlah peserta widyawisata pengenalan destinasi pariwisata	1 kegiatan	223,668,500	-		1 kegiatan	234,852,000

3	26	16	45	Pelaksanaan Tour de Babel	Provinsi, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung Belitung Timur, Pangkal Pinang, Bangka, Bangka Barat	Jumlah event sport tourism yang diselenggarakan	1 event	945,000,000	-		1 event	992,250,000
3	26	16	46	Pelaksanaan Promosi Pariwisata melalui media	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah kerjasama dengan media massa	5 media cetak, media elektronik dan cyber media	486,143,700	-		5 media cetak, media elektronik dan cyber media	510,450,800
3	26	16	47	Roadshow Stakeholder Pariwisata	Luar Daerah	Jumlah partisipasi pelaku usaha pariwisata	5 kegiatan	583,000,000	-		5 kegiatan	641,300,000
3	26	16	48	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Luar Negeri	Luar Daerah	Jumlah partisipasi even promosi di luar negeri	2 even	711,514,000	-		2 even	782,665,000
3	26	16	79	Penyusunan Profil Pariwisata Bangka Belitung	Provinsi	Tersedianya profil pariwisata daerah	1 dokumen	288,750,000	-		1 dokumen	303,187,000
3	26	16	97	Babel Tourism Run	Provinsi	Jumlah Event Sport Tourism yang diselenggarakan	1 event	735,000,000	-		1 event	771,750,000
<b>3</b>	<b>26</b>	<b>17</b>		<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata</b>			<b>100 %;100 %</b>	<b>14,131,247,600</b>			<b>100 %;100 %</b>	

3	26	17	49	penyelenggaraan pelatihan dasar bagi sumber daya pariwisata	Provinsi	Jumlah Peserta Pelatihan dasar Sumber Daya Pariwisata	350 orang	1,277,413,500	-		400 orang	1,405,154,850
3	26	17	50	penyelenggaraan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata	Provinsi	Jumlah peserta sertifikasi sumber daya pariwisata	300 orang	1,296,545,000	-		350 orang	1,361,382,000
3	26	17	51	Penyelenggaraan sertifikasi lanjutan bagi sumber daya pariwisata	Provinsi	Jumlah Peserta sertifikasi Sumber Daya Pariwisata lanjutan	250 orang	1,665,667,500	-		300 orang	1,832,234,250
3	26	17	52	kerjasama pengembangan sistem sertifikasi bagi sumber daya pariwisata dengan asosiasi profesi dan LSP	Provinsi	Jumlah kerjasama pengembangan sistem sertifikasi	2 naskah	367,500,000	-		2 naskah	404,250,000
3	26	17	53	penyelenggaraan pemilihan putra-putri kepariwisataan provinsi kepulauan bangka belitung	Provinsi	Jumlah Penyelenggaraan Pemilihan Putra Putri Kepariwisataan	3 keg	632,927,000	-		3 keg	664,573,000
3	26	17	54	penyelenggaraan lokakarya pelatihan dan sertifikasi sumber daya pariwisata	Provinsi	Jumlah penyelenggaraan lokakarya pelatihan sertifikasi	1 kegiatan	275,000,000	-		2 kegiatan	302,500,000
3	26	17	55	penerapan sistem magang berbasis kompetensi bagi pelajar sektor kepariwisataan	Provinsi	jumlah siswa magang kerja kepariwisataan	1 kali	440,000,000	-		2 kali	484,000,000

3	26	17	56	pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan dan hasil sertifikasi bagi sumber daya pariwisata	Provinsi	jumlah monev hasil sertifikasi	1 kegiatan	148,610,000	-		1 kegiatan	163,471,000
3	26	17	57	penyelenggaraan kegiatan wisata kuliner	Provinsi	jumlah penyelenggaraan kegiatan wisata kuliner	1 kegiatan	186,390,000	-		1 kegiatan	195,710,000
3	26	17	58	pengembangan industri perfilman, animasi, video dan fotografi	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan industri perfilman, animasi dan video	2 kegiatan	618,313,000	-		2 kegiatan	680,177,300
3	26	17	59	Pengembangan Seni pertunjukan dan industri musik	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan seni pertunjukan dan industri musik	1 kegiatan	501,363,500	-		2 kegiatan	551,499,850
3	26	17	60	Pengembangan Seni Rupa dan seni Kriya	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan seni rupa dan seni kriya	1 kegiatan	361,416,000	-		1 kegiatan	397,557,600
3	26	17	61	Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Aplikasi dan Pengembangan Permainan	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan ekonomi kreatif berbasis media	1 kegiatan	302,500,000	-		1 kegiatan	332,750,000
3	26	17	63	Pengembangan Desain dan arsitektur	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan desain dan arsitektur	1 kegiatan	385,000,000	-		1 kegiatan	423,500,000
3	26	17	63	Fasilitasi pengembangan sentra inovasi dan pusat kreatif	Provinsi	jumlah fasilitas pengembangan sentra inovasi dan pusat kreatif	1 kegiatan	611,105,000	-		1 kegiatan	672,215,500

3	26	17	64	Pengembangan Cinderamata Khas Kepulauan Bangka Belitung	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan cinderamata khas kepu	2 kegiatan	495,000,000	-		2 kegiatan	544,500,000
3	26	17	65	Fasilitasi penguatan kapasitas pengelolaan kelembagaan kepariwisataan	Provinsi	Jumlah fasilitasi pengembangan kapasitas pengelolaan kelembagaan kepariwisataan	1 kegiatan	1,155,945,000	-		2 kegiatan	1,271,539,000
3	26	17	66	peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah	Provinsi	Jumlah kegiatan peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah	1 kegiatan	157,500,000	-		1 kegiatan	165,375,000
3	26	17	67	forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan Daerah	Provinsi	Jumlah pertemuan Forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan	1 kegiatan	186,672,000	-		2 kegiatan	196,000,000
3	26	17	68	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi program dan Kegiatan Lintas Sektor Pariwisata	Provinsi	Jumlah rapat koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan lintas sektor pariwisata	1 kegiatan	105,000,000	-		1 kegiatan	110,250,000
3	26	17	69	Kajian Peran kelembagaan dan Pelaku Pariwisata dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan	Provinsi	Jumlah Kajian peran kelembagaan dan pelaku pariwisata	2 dokumen	492,207,100	-		2 dokumen	541,427,810

3	26	17	70	Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan kelembagaan kepariwisataan	Provinsi	Jumlah monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kelembagaan kepariwisataan	4 kegiatan	148,610,000	-		4 kegiatan	163,471,000
3	26	17	82	Pelatihan Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif	Provinsi	jumlah orang yang terlatih dalam Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif	75 pelaku usaha	745,563,000	-		75 pelaku usaha	782,841,000
3	26	17	96	Partisipasi Event Festival Nusantara	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah event / festival yang diselenggarakan	15 duk event / festival	1,575,000,000	-		15 duk event / festival	1,653,750,000
						TOTAL		52,717,693,350				52,272,115,460

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka ditentukan rencana program yang berfungsi sebagai pedoman kerja operasional dalam proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program kerja tidak terlepas dari kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Program Pelestarian Budaya
2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata.
5. Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah

Pada tahun 2019, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mengusulkan program dan kegiatan dengan nilai total usulan pagu dana sebesar Rp.50,585,893,350,- (lima puluh miliar lima ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Dan untuk melaksanakan program/kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) Disbudpar perlu upaya untuk menunjang peningkatan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2019, dengan ini program dan kegiatan yang akan dilaksanakan terdiri dari 5 (lima) program dan 42 (empat puluh dua) kegiatan dan dapat dijelaskan dalam tabel IV. I dibawah ini :

**Tabel IV.1**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PD**  
**PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**  
**TAHUN 2019**

**PD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (N)		
			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah</b>		<b>Predikat (Nilai) SAKIP Perangkat Daerah; Tingkat kepuasan Aparatur Perangkat Daerah terhadap pelayanan Kesekretariatan</b>	<b>4 nilai; 100 %</b>	<b>5,871,593,450</b>	<b>APBD</b>
Pelayanan Administrasi Perkantoran	SKPD	Provinsi, SKPD Persentase Aparatur Perangkat Daerah yang terlayani selama 12 bulan	90%	2,578,081,000	APBD
Peningkatan Fungsi UPT Disbudpar di Belitung	Provinsi, Belitung	Persentase pelayanan administrasi perkantoran UPT Disbudpar	90%	575,000,000	APBD
Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK	Luar Daerah, Provinsi	Meningkatnya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Kelayang	3 kawasan	194,987,000	APBD
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	SKPD	Persentase Aparatur Perangkat Daerah yang terlayani selama 12 bulan	90%	1,358,130,900	APBD
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	SKPD	Meningkatnya kualitas SDM Pariwisata	10 orang	117,425,700	APBD

Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Provinsi, SKPD	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata daerah yang berkualitas	6 dokumen	406,148,000	APBD
Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah	Provinsi	Tersusunnya buku Neraca Satelit Pariwisata Daerah Bangka Belitung	200 buku	418,447,050	APBD
Penyusunan Buku Pariwisata Daerah	Provinsi, SKPD	Jumlah buku pariwisata daerah yang terpublikasi	250 buku	223,373,800	APBD
<b>Program Pelestarian Budaya</b>		<b>Budaya lokal yang dilindungi, dikembangkan, dimanfaatkan dan dibina</b>	<b>18%</b>	<b>10,377,118,400</b>	<b>APBD</b>
Kajian Tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah naskah kajian tradisi	2 naskah	95,059,500	APBD
Penulisan Sejarah Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah Naskah Sejarah Bangka Belitung	1 naskah	222,737,500	APBD
Pengembangan Data Pokok Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah Data Sejarah dan Tradisi yang dicatat dan validasi	80 data	55,917,700	APBD
Pendokumentasian Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah Karya Cetak, Karya Rekam dan Digitalisasi	250 buku/poster/sketsa	115,562,000	APBD
Partisipasi dan Penghargaan serta kerjasama di bidang budaya	Provinsi	Jumlah penggiat budaya	38 anugerah budaya/dukungan event budaya/lembaga adat/dewan kesenian/komunitas budaya	5,799,856,600	APBD
Pelatihan sejarah dan tradisi Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah peserta bimbingan teknis sejarah dan tradisi	50 orang	200,000,000	APBD
Pagelaran pameran sejarah dan tradisi Bangka Belitung	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah event sejarah dan tradisi yang difasilitasi	6 WBTB & Maestro	102,514,000	APBD
Seminar revitalisasi dan reaktualisasi sejarah dan tradisi Bangka	Provinsi	Jumlah apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan tradisi	200 orang	200,000,000	APBD

Belitung					
Gita bahana dan Aubade Kemerdekaan RI	Provinsi	Jumlah peserta gita bahana dan aubade	300 orang	436,947,000	APBD
Pengelolaan cagar budaya	Provinsi	Jumlah cagar budaya yang dikelola	1 Cagar budaya	89,000,000	APBD
Pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah	Provinsi	Jumlah cetakan dan digitalisasi publikasi koleksi museum daerah	1 paket	149,112,600	APBD
Registrasi cagar budaya Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah cagar budaya yang teregistrasi	50 Cagar budaya	111,834,000	APBD
Penyelenggaraan Festival Kesenian Daerah	Provinsi	Jumlah Festival yang diselenggarakan	1 event	682,500,000	APBD
Pengiriman misi kesenian daerah	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah tim kesenian yang diberangkatkan	2 tim kesenian	386,460,000	APBD
Pentas seni budaya	Provinsi	jumlah sanggar yang dipentaskan	35 pentas/event	282,745,500	APBD
Pembinaan drum band serumpun sebalai	Provinsi	Jumlah personil drum band yang dibina	60 Orang	449,372,000	APBD
Festival Budaya Melayu	Provinsi	Jumlah Festival Budaya yang diselenggarakan	1 Festival/event	997,500,000	APBD
<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>		<b>Persentase destinasi pariwisata provinsi yang ditingkatkan kualitas dan daya saing kepariwisataan</b>	<b>0%</b>	<b>8,862,998,800</b>	<b>APBD</b>
Fasilitasi sarana pariwisata	Provinsi	Jumlah daya tarik yang difasilitasi	3 kawasan	210,000,000	APBD
Penyelenggaraan dan dukungan event di destinasi pariwisata	Provinsi	Jumlah event di destinasi	1 Kegiatan	157,500,000	APBD
Pengembangan kawasan pariwisata provinsi	Provinsi	Jumlah kawasan pariwisata provinsi yang dikembangkan	3 lokasi	1,340,708,000	APBD
Penyusunan paket wisata	Provinsi	Jumlah penyusunan paket wisata	1 paket wisata	157,500,000	APBD

Pelaksanaan gathering pelaku usaha pariwisata	Provinsi	Jumlah pelaksanaan gathering pelaku usaha pariwisata	2 Kegiatan	315,000,000	APBD
Pelaksanaan Forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata	Provinsi	Presentase destinasi pariwisata yang dikembangkan	1 kegiatan	149,112,600	APBD
Peningkatan fasilitas dan penguatan daya saing industri pariwisata	Provinsi	Jumlah industri pariwisata yang distandarisasi	2 industri pariwisata	525,000,000	APBD
Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Toboali dan Sekitarnya	Provinsi, Bangka Selatan	Jumlah Dokumen Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Toboali dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	APBD
Penyusunan RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Selat Gaspar dan Sekitarnya	Provinsi, Bangka Selatan, Belitung, , Lepar Pongok, Selat Nasik	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) Selat Gaspar dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	APBD
Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pangkalinang-Mendobarat-Bangka Tengah dan Sekitarnya	Pangkalpinang, Mendobarat dan Bangka Tengah	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pangkalinang-Mendobarat-Bangka Tengah dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	APBD
Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Belinyu – Sungailiat dan Sekitarnya	Bangka	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Startegis Pariwisata Provinsi (KSPPP ) Belinyu – Sungailiat dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	APBD
Penyusunan RIRD Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) Pulau Belitung dan Sekitarnya	Belitung dan Belitung Timur	Jumlah Dokumen RIRD Kawasan Startegis Pariwisata Provinsi (KSPPP ) Pulau Belitung dan Sekitarnya	1 Dokumen	710,600,000	APBD
Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi	Provinsi	Jumlah Desa Wisata yang diberdayakan	4 kab/kota	189,654,000	APBD

Pariwisata					
Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana di Destinasi Pariwisata	Provinsi, Pangkal Pinang, Bangka, Bangka Barat, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung, Belitung Timur	Jumlahh sarana prasarana yang difasilitasi di destinasi pariwisata kabupaten / kota	11 DTW dan unit	4,177,324,200	APBD
Pembuatan Papan Informasi di Daya Tarik Wisata	Provinsi	Jumlah Papan Informasi Pariwisata	10 unit	220,000,000	APBD
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata		Tingkat kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	7%	11,342,935,100	APBD
Peningkatan Pencitraan Pariwisata Kepulauan Bangka Belitung	Provinsi	Tersedianya Bahan Promosi Pariwisata	6 bahan promosi dan informasi	716,600,500	APBD
Pelayanan Informasi Pariwisata	Luar Daerah, Provinsi	Tersedianya informasi destinasi pariwisata Bangka Belitung	4 TIC	133,661,800	APBD
Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	SKPD	Jumlah media informasi yang berbasis IT	2 website	299,112,600	APBD
Pembuatan Bahan Publikasi	Provinsi	Tersedianya master publikasi pariwisata	1 master publikasi	56,700,000	APBD
Publikasi Pariwisata	Provinsi	Tersedianya bahan publikasi pariwisata	5 paket	250,000,000	APBD
Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	Provinsi	Jumlah dokumen kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung	1 dokumen	149,112,000	APBD

Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam Negeri	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah partisipasi event promosi pariwisata di dalam dan luar daerah	4 event	260,947,000	APBD
Partisipasi Event Promosi Pariwisata	Provinsi, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung, Belitung Timur, Pangkal Pinang, Bangka, Bangka Barat	jumlah event pariwisata	50 event	5,503,725,000	APBD
Pelaksanaan Fam Trip	Provinsi	Jumlah peserta widyawisata pengenalan destinasi pariwisata	1 kegiatan	223,668,500	APBD
Pelaksanaan Tour de Babel	Provinsi, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung Belitung Timur, Pangkal Pinang, Bangka, Bangka Barat	Jumlah event sport tourism yang diselenggarakan	1 event	945,000,000	APBD
Pelaksanaan Promosi Pariwisata melalui media	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah kerjasama dengan media massa	5 media cetak, media elektronik dan cyber media	486,143,700	APBD
Roadshow Stakeholder Pariwisata	Luar Daerah	Jumlah partisipasi pelaku usaha pariwisata	5 kegiatan	583,000,000	APBD
Pelaksanaan Promosi Pariwisata Luar Negeri	Luar Daerah	Jumlah partisipasi even promosi di luar negeri	2 even	711,514,000	APBD
Penyusunan Profil Pariwisata Bangka Belitung	Provinsi, Belitung Timur, Pangkal Pinang, Bangka, Bangka Barat, Bangka	Tersedianya profil pariwisata daerah	1 dokumen	288,750,000	APBD

	Selatan, Bangka Tengah, Belitung				
Babel Tourism Run	Provinsi	Jumlah Event Sport Tourism yang diselenggarakan	1 event	735,000,000	APBD
<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata</b>			<b>100 %;100 %</b>	<b>14,131,247,600</b>	<b>APBD</b>
penyelenggaraan pelatihan dasar bagi sumber daya pariwisata	Provinsi	Jumlah Peserta Pelatihan dasar Sumber Daya Pariwisata	350 orang	1,277,413,500	APBD
penyelenggaraan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata	Provinsi	Jumlah peserta sertifikasi sumber daya pariwisata	300 orang	1,296,545,000	APBD
Penyelenggaraan sertifikasi lanjutan bagi sumber daya pariwisata	Provinsi	Jumlah Peserta sertifikasi Sumber Daya Pariwisata lanjutan	250 orang	1,665,667,500	APBD
kerjasama pengembangan sistem sertifikasi bagi sumber daya pariwisata dengan asosiasi profesi dan LSP	Provinsi	Jumlah kerjasama pengembangan sistem sertifikasi	2 naskah	367,500,000	APBD
penyelenggaraan pemilihan putra-putri kepariwisataan provinsi kepulauan bangka belitung	Provinsi	Jumlah Penyelenggaraan Pemilihan Putra Putri Kepariwisata	3 keg	632,927,000	APBD
penyelenggaraan lokakarya pelatihan dan sertifikasi sumber daya pariwisata	Provinsi	Jumlah penyelenggaraan lokakarya pelatihan sertifikasi	1 kegiatan	275,000,000	APBD

penerapan sistem magang berbasis kompetensi bagi pelajar sektor kepariwisataan	Provinsi	jumlah siswa magang kerja kepariwisataan	1 kali	440,000,000	APBD
pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan dan hasil sertifikasi bagi sumber daya pariwisata	Provinsi	jumlah monev hasil sertifikasi	1 kegiatan	148,610,000	APBD
penyelenggaraan kegiatan wisata kuliner	Provinsi	jumlah penyelenggaraan kegiatan wisata kuliner	1 kegiatan	186,390,000	APBD
pengembangan industri perfilman, animasi, video dan fotografi	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan industri perfilman, animasi dan video	2 kegiatan	618,313,000	APBD
Pengembangan Seni pertunjukan dan industri musik	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan seni pertunjukan dan industri musik	1 kegiatan	501,363,500	APBD
Pengembangan Seni Rupa dan seni Kriya	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan seni rupa dan seni kriya	1 kegiatan	361,416,000	APBD
Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Aplikasi dan Pengembangan Permainan	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan ekonomi kreatif berbasis media	1 kegiatan	302,500,000	APBD
Pengembangan Desain dan arsitektur	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan desain dan arsitektur	1 kegiatan	385,000,000	APBD
Fasilitasi pengembangan sentra inovasi dan pusat kreatif	Provinsi	jumlah fasilitas pengembangan sentra inovasi dan pusat kreatif	1 kegiatan	611,105,000	APBD
Pengembangan Cenderamata Khas Kepulauan Bangka Belitung	Provinsi	jumlah kegiatan pengembangan cenderamata khas kepu	2 kegiatan	495,000,000	APBD
Fasilitasi penguatan kapasitas pengelolaan kelembagaan	Provinsi	Jumlah fasilitasi pengembangan kapasitas pengelolaan kelembagaan	1 kegiatan	1,155,945,000	APBD

kepariwisataan		kepariwisataan			
peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah	Provinsi	Jumlah kegiatan peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah	1 kegiatan	157,500,000	APBD
forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan Daerah	Provinsi	Jumlah pertemuan Forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan	1 kegiatan	186,672,000	APBD
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi program dan Kegiatan Lintas Sektor Pariwisata	Provinsi	Jumlah rapat koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan lintas sektor pariwisata	1 kegiatan	105,000,000	APBD
Kajian Peran kelembagaan dan Pelaku Pariwisata dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan	Provinsi	Jumlah Kajian peran kelembagaan dan pelaku pariwisata	2 dokumen	492,207,100	APBD
Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan kelembagaan kepariwisataan	Provinsi	Jumlah monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kelembagaan kepariwisataan	4 kegiatan	148,610,000	APBD
Pelatihan Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif	Provinsi	jumlah orang yang terlatih dalam Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif	75 pelaku usaha	745,563,000	APBD
Partisipasi Event Festival Nusantara	Luar Daerah, Provinsi	Jumlah event / festival yang diselenggarakan	15 duk event / festival	1,575,000,000	APBD
<b>TOTAL</b>				<b>52,717,693,350</b>	

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

---

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan penjabaran dari visi, misi dan program serta kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan mengacu kepada Renstra PD, serta merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang memuat arah kebijakan pembangunan dan prioritas pembangunan tahun 2019, kemudian dijabarkan dalam program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk periode 1 (satu) tahun sebagai pedoman Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam operasionalisasi pelaksanaan anggaran tahun 2019.

Mengacu kondisi dimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan 2 urusan yaitu urusan wajib kebudayaan yang berada dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta urusan pilihan pariwisata yang berada dibawah Kementerian Pariwisata, maka dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengacu kepada 7 Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian dan 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk urusan kebudayaan, serta 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) urusan pariwisata. Indikator Kinerja Utama dirumuskan berdasarkan keselarasan antara kebijakan pemerintah daerah dengan pemerintah pusat yang dalam pelaksanaan Rencana Kerja ini mengutamakan prinsip efektif, efisiensi, akuntabel, transparan.

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Renja Disbudpar) merupakan dokumen resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk kemudian menjadi acuan dalam penyusunan petunjuk teknis dan rencana kerja pelaksanaan anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta merupakan bagian pencapaian sasaran terukur dari beberapa program untuk mengerahkan seluruh sumber daya sebagai masukan (input) serta menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk perencanaan, sosialisasi, penyelenggaraan, pengelolaan, dan evaluasi serta keluaran dalam bentuk barang dan jasa.

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Renja Disbudpar) ini diharapkan dapat mendukung dalam mewujudkan visi dan misi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pangkalpinang,

2018

KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



**Drs. RIVAI**

Pembina Utama Madya

NIP. 19600604 198701 1 001